



RANCANG BANGUN WEBSITE UMKM AYAM GEPREK AFLAHAL UNTUK MENDUKUNG PEMASARAN DIGITAL MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Deri Saptia Khairani¹, Yustina Tridamayanti², Erni Erni³, Imel Dameana Sinaga⁴,
Andri Nofiar.Am⁵, Bustami Bustami⁶, Larbiel Hadi⁷, Erma Domos⁸

Politeknik Negeri Bengkalis

derisaptia2@gmail.com

Abstrak

Kemajuan era digital memberikan kesempatan yang sangat luas bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk memperluas jangkauan pemasaran lewat platform berbasis teknologi. Akan tetapi, banyak UMKM yang belum memaksimalkan penggunaan media digital, contohnya adalah UMKM Ayam Geprek Aflahal yang terletak di Bengkalis. Usaha ini didirikan pada tahun 2022 dan mulai tumbuh pada tahun 2024, namun pemasaran masih dilakukan dengan cara konvensional. Proyek pengabdian ini bertujuan merancang dan membangun situs web profil UMKM Ayam Geprek Aflahal sebagai alat pemasaran digital yang menampilkan menu, harga, informasi usaha, serta link pemesanan melalui WhatsApp. Metode yang ditetapkan adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) melalui langkah-langkah analisis kebutuhan, perancangan desain, pengembangan, pengujian dan implementasi. Situs web dibuat dengan HTML, CSS, dan JavaScript yang memiliki tampilan menarik dan responsif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa situs web berhasil dibuat dan dapat diakses secara local, memuat semua informasi usaha, katalog menu beserta harganya, dan adanya integrasi tombol pemesanan melalui WhatsApp, Instagram serta Google Maps. Kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat menghasilkan output nyata yang berguna untuk masyarakat.

Kata Kunci: *Website UMKM, Pemasaran Digital, Project-Based Learning, Ayam Geprek Aflahal, Bengkalis*

Abstract

The advancement of the digital era provides vast opportunities for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to expand their marketing reach through technology-based platforms. However, many MSMEs have not maximized the use of digital media, for example, the Aflahal Fried Chicken MSME located in Bengkalis. This business was founded in 2022 and began growing in 2024, but marketing is still carried out conventionally. This community service project aims to design and build a profil website for the Aflahal Fried Chicken MSME as a digital marketing tool that displays menus, prices, business information, and a WhatsApp ordering link. The applied method is project-based learning through the steps of need analysis, design, development, testing, and implementation. The website was created with HTML, CSS, and JavaScript, has an attractive and responsive appearance. The results of the activity show that the website has been successfully created and is accessible locally, containing all business information, a catalog menu and prices, and includes ordering buttons via WhatsApp, Instagram, and Google Maps. This activity demonstrates that the project-based learning method can produce tangible outputs that are useful for the community

Keywords: *MSME Website, Digital Marketing, Project-Based Learning, Ayam Geprek Aflahal, Bengkalis*

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini membawa pengaruh yang cukup besar terhadap berbagai aktivitas masyarakat, termasuk dalam bidang usaha dan pemasaran. Adanya internet membuat proses penyampaian informasi dan promosi menjadi lebih cepat serta mudah diakses oleh banyak orang. Hal tersebut membuat para pelaku usaha mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pemasaran agar mampu mengikuti persaingan bisnis yang terus berkembang. Salah satu media digital yang banyak digunakan adalah website. Website dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi usaha, memperkenalkan produk, memperluas pemasaran, serta meningkatkan citra usaha agar terlihat lebih professional Azzahra et al., (2025)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia. Selain mampu membuka lapangan pekerjaan, UMKM juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya karena masih menggunakan cara promosi tradisional, seperti promosi dari mulut ke mulut maupun penjualan secara langsung. Cara tersebut dianggap kurang efektif karena jangkauan pemasaran menjadi terbatas sehingga produk yang dijual belum banyak dikenal oleh masyarakat luas Pradana et al., (2026)

Perkembangan digital marketing memberikan peluang yang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan produk. Digital marketing merupakan kegiatan pemasaran yang dilakukan melalui media digital seperti website, media sosial, dan internet. Dengan memanfaatkan pemasaran digital, pelaku usaha dapat menjangkau konsumen lebih luas tanpa terbatas jarak dan waktu. Selain itu, komunikasi antara penjual dan pelanggan juga dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat Luciana et al., (2024)

Website menjadi salah satu media yang cukup efektif dalam mendukung kegiatan pemasaran usaha. Melalui website, pelaku usaha dapat menampilkan informasi mengenai profil usaha, daftar produk, harga, lokasi, hingga layanan pemesanan secara online. Penggunaan website pada UMKM dinilai mampu membantu meningkatkan promosi produk dan mempermudah konsumen dalam memperoleh informasi. Selain itu, tampilan website yang menarik juga dapat meningkatkan minat konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan Marantika et al., (2025)

Pemanfaatan website sebagai media promosi digital dinilai mampu membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha dan memperluas jangkauan pemasaran produk. Website juga memberikan kemudahan bagi konsumen untuk memperoleh informasi produk secara cepat dan praktis sehingga dapat meningkatkan efektivitas promosi usaha secara online Mahfud, (2021)

UMKM Ayam Geprek Aflahal merupakan usaha kuliner yang bergerak di bidang penjualan makanan ayam geprek. Dalam kegiatan pemasarannya, usaha ini masih menggunakan media promosi sederhana seperti WhatsApp dan promosi langsung kepada masyarakat sekitar. Informasi mengenai produk maupun usaha belum tersampaikan secara maksimal karena belum tersedianya media promosi berbasis website. Hal tersebut menyebabkan jangkauan pemasaran usaha masih terbatas dan belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem berbasis website yang dapat membantu UMKM Ayam Geprek Aflahal dalam meningkatkan pemasaran digital dan penyampaian informasi usaha secara lebih efektif..

Penggunaan website pada UMKM tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada pelanggan. Konsumen dapat melihat informasi produk dengan lebih mudah, cepat, dan praktis melalui website. Selain itu, website juga mampu memberikan tampilan informasi yang lebih rapi dan modern sehingga dapat meningkatkan

kepercayaan konsumen terhadap usaha tersebut. Tampilan website yang responsif dan mudah diakses menjadi salah satu faktor penting dalam memberikan kenyamanan bagi pengguna saat mengakses informasi usaha Pitri & Abdillah, (2021)

Dalam proses pengembangan website diperlukan metode yang sesuai agar sistem yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu metode yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi adalah Rapid Application Development (RAD). Metode RAD memungkinkan proses pengembangan sistem dilakukan dalam waktu yang lebih cepat melalui tahapan perancangan dan evaluasi yang melibatkan pengguna secara langsung. Metode ini dianggap efektif dalam pembangunan sistem berbasis web karena mampu mempercepat proses pembuatan aplikasi Sidik, (2025)

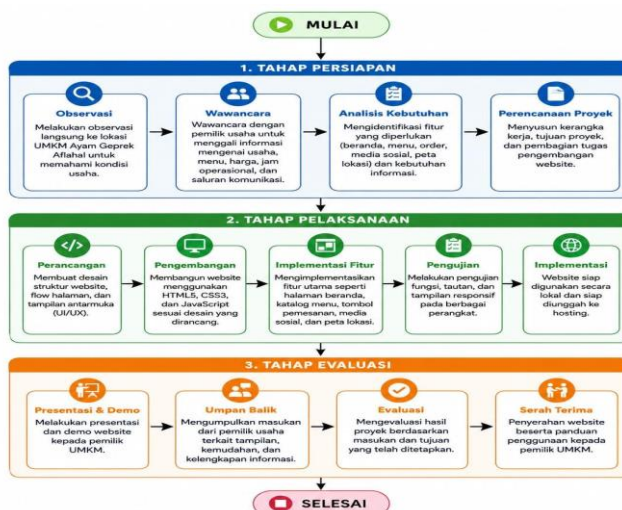
Selain fokus pada pengembangan sistem, kegiatan ini juga menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning (PBL). PBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pengerjaan proyek nyata sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan. Melalui metode ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan kemampuan memecahkan masalah dalam proses pengembangan sistem informasi (Nurmala, 2022)

Beberapa pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan website pada UMKM dapat membantu meningkatkan pemasaran digital dan memperluas jangkauan promosi produk. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hanum et al., (2026) menyatakan bahwa website dapat membantu pelaku UMKM dalam menyampaikan informasi produk dengan lebih efektif serta meningkatkan ketertarikan konsumen. Selain itu, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Aziz et al., (2026) juga menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu membantu meningkatkan efisiensi promosi dan pelayanan informasi kepada pelanggan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk merancang dan membangun website UMKM Ayam Geprek Aflahal guna mendukung pemasaran digital melalui pembelajaran berbasis proyek. Website yang dikembangkan diharapkan dapat membantu memperluas jangkauan promosi, meningkatkan kualitas penyampaian informasi usaha, serta mendukung perkembangan UMKM Ayam Geprek Aflahal agar mampu bersaing di era digital saat ini.

2 METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PBL) yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses perancangan dan pengembangan website untuk UMKM Ayam Geprek Aflahal. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Alur kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan observasi langsung ke lokasi usaha UMKM Ayam Geprek Aflahal untuk memahami kondisi usaha, jenis produk yang dijual, target konsumen, serta kebutuhan informasi yang ingin ditampilkan melalui website. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara dengan pemilik usaha untuk menggali informasi terkait identitas merek, daftar menu, rentang harga, jam operasional, serta saluran komunikasi yang sudah digunakan seperti WhatsApp dan Instagram. Hasil observasi dan wawancara menjadi dasar dalam penyusunan kerangka kerja proyek pengembangan website.

Selain itu, dilakukan analisis system yang mencakup identifikasi fitur-fitur yang perlu dimuat dalam website, seperti halaman beranda (*home*), halaman menu, halaman pemesanan (*order*), serta tautan media social dan peta lokasi usaha. Analisis kebutuhan ini mengacu pada prinsip desain antarmuka yang ramah pengguna (*user-friendly*) serta responsive terhadap berbagai ukuran layar perangkat Laudon & Traver, (2021)

Tahap Pelaksanaan

Dalam fase pelaksanaan, pembuatan website dilakukan secara bertahap dengan memanfaatkan teknologi web standar, yaitu HTML5, CSS3, dan JavaScript. Pilihan teknologi ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan dalam pengelolaan, ukuran file yang kecil, serta aksesibilitas yang baik tanpa perlu server khusus. Situs web ini dibuat dengan konsep aplikasi satu halaman yang memungkinkan penggunaan untuk mendapatkan semua informasi hanya dengan menggulir di satu halaman utama.

Pengembangan dimulai dengan pembuatan kerangka dasar HTML yang kemudian ditingkatkan dengan pemformatan menggunakan CSS untuk menciptakan tampilan yang menarik secara visual. Palet warna yang diterapkan merujuk pada identitas merek UMKM Ayam Geprek Aflahal, yakni perpaduan warna merah, kuning, dan putih yang menunjukkan kesan hangat, berani, dan menggugah selera. Di samping itu, JavaScript dimanfaatkan untuk menghadirkan elemen interaktif di website, seperti navigasi mulus antar-bagian halaman dan tombol pemesanan yang terkoneksi dengan WhatsApp Business.

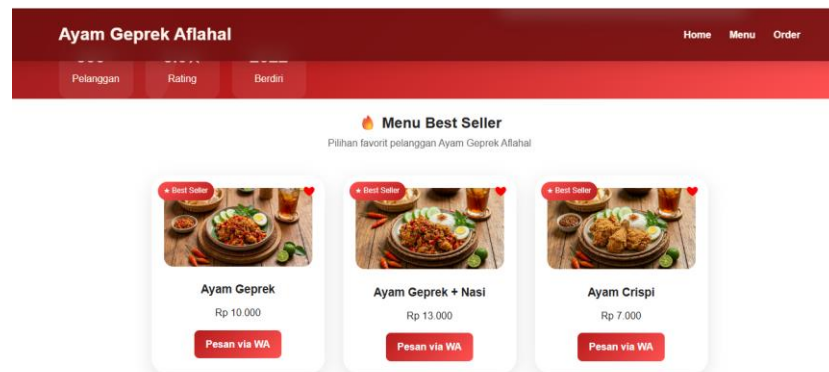
Fitur-fitur utama yang dikembangkan dalam website ini meliputi:

1. Halaman beranda yang memuat tagline usaha, deskripsi singkat, dan logo UMKM



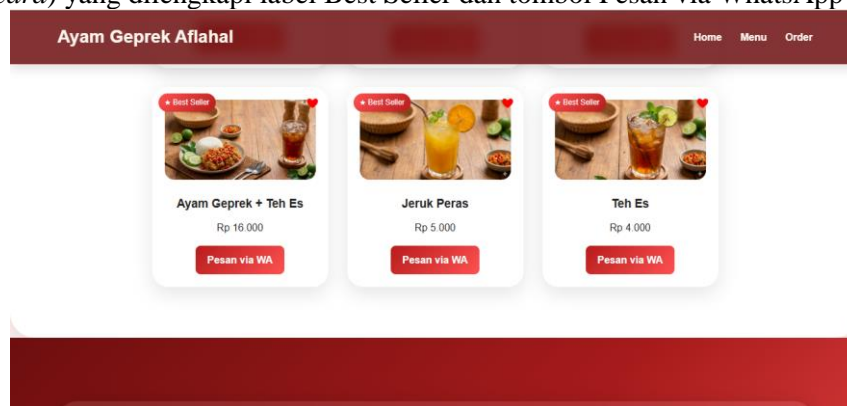
Gambar 2. Tampilan Halaman Website Ayam Geprek Aflahal

2. Bagian statistic yang menampilkan jumlah pelanggan, ranting bintang, dan tahun berdiri usaha



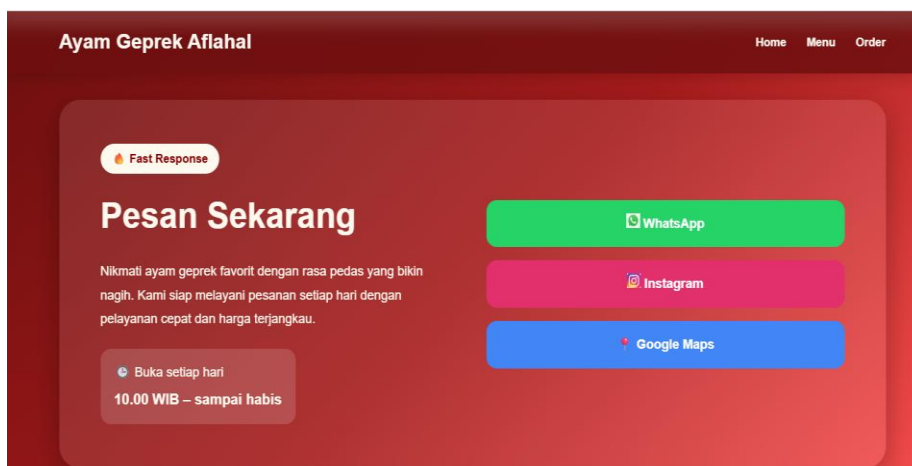
Gambar 3. Tampilan Katalog Menu Best Seller – Ayam Geprek + Nasi

3. Halaman menu yang menampilkan foto, nama, dan harga setiap produk dalam format kartu (*card*) yang dilengkapi label Best Seller dan tombol Pesan via WhatsApp



Gambar 4. Tampilan Katalog Menu Best Seller- Ayam Geprek + Teh Es, Jeruk Peras

4. Halaman order yang memuat informasi jam buka, serta tombol pintasan menuju WhatsApp, Instagram, dan Google Maps. Tampilan website yang berhasil dikembangkan dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 5. Tampilan Halaman Pemesanan dengan Integrasi WhatsApp, Instagram, dan Google Maps

Pengujian website dilakukan secara manual dengan menguji setiap fitur dan tautan yang ada, termasuk tombol pemesanan via WhatsApp, tautan Instagram, dan Google Maps. Pengujian juga mencakup uji tampilan pada berbagai ukuran layar untuk memastikan website bersifat responsif. Adapun proses pengerjaan dan pengujian website dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Dokumentasi Proses Pengembangan dan Pengujian Website

Tahap Evaluasi

Proses evaluasi berlangsung melalui demo situs web kepada pemilik UMKM Ayam Geprek Aflahal untuk mendapatkan umpan balik mengenai tampilan, kemudahan penggunaan, serta kelengkapan informasi yang ada. Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan memperhatikan reaksi pengguna saat berinteraksi dengan situs web. Dokumentasi kegiatan presentasi dan penyerahan website kepada pemilik UMKM dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Presentasi Website dan Serah Terima Kepada Pemilik UMKM Ayam Geprek Aflahal

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa rancang bangun website UMKM Ayam Geprek Aflahal telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap observasi dan wawancara dengan pemilik usaha untuk mengetahui kebutuhan UMKM dalam mendukung pemasaran digital. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa sebelumnya UMKM Ayam Geprek Aflahal masih menggunakan metode pemasaran secara konvensional dan belum memiliki media digital yang dapat digunakan untuk memperkenalkan usaha kepada masyarakat secara lebih luas.

Setelah proses analisis kebutuhan dilakukan, tim pengabdian berhasil merancang dan mengembangkan website profil usaha yang memuat informasi penting mengenai UMKM Ayam Geprek Aflahal. Website yang dibuat berisi halaman beranda, katalog menu, informasi harga produk, jam operasional, serta integrasi dengan WhatsApp, Instagram, dan Google Maps. Seluruh informasi tersebut disusun agar memudahkan konsumen dalam memperoleh informasi usaha dan melakukan pemesanan.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan pemilik UMKM. Pemilik usaha memberikan data dan informasi yang dibutuhkan selama proses pengembangan website, sehingga website dapat disesuaikan dengan identitas dan kebutuhan usaha. Selain itu, proses pembuatan website juga menjadi sarana pembelajaran praktik bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengembangan website dan pemasaran digital secara langsung di lapangan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa UMKM Ayam Geprek Aflahal kini telah memiliki media digital berupa website profil usaha yang dapat digunakan sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi kepada konsumen. Adanya website ini membantu UMKM dalam

meningkatkan tampilan profesional usaha, mempermudah konsumen melihat daftar menu dan harga, serta memudahkan proses komunikasi dan pemesanan melalui WhatsApp.

Selain menghasilkan website, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pemasaran digital di era perkembangan teknologi saat ini. Pemilik usaha menjadi lebih memahami manfaat penggunaan media digital sebagai sarana memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing usaha.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk website dapat menjadi solusi sederhana namun efektif bagi UMKM dalam meningkatkan media promosi usaha. Website yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga menjadi sarana komunikasi antara pelaku usaha dan konsumen. Dengan adanya informasi menu, harga, dan kontak pemesanan yang tersaji secara lengkap, konsumen dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha.

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh pendekatan Project-Based Learning (PBL) yang diterapkan selama proses pelaksanaan. Melalui metode ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori pembelajaran di kelas, tetapi juga mampu menghasilkan produk nyata yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Mahasiswa terlibat secara aktif mulai dari tahap observasi, analisis kebutuhan, perancangan tampilan, hingga implementasi website.

Dari sisi UMKM, website yang telah dibuat memberikan tambahan media promosi yang sebelumnya belum dimiliki oleh usaha Ayam Geprek Aflahal. Sebelum adanya website, promosi usaha hanya dilakukan melalui komunikasi langsung dan media sosial sederhana. Setelah website dikembangkan, informasi usaha menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses oleh calon konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi sederhana dapat membantu UMKM meningkatkan eksistensi usaha di tengah persaingan bisnis kuliner.

Selain itu, integrasi WhatsApp, Instagram, dan Google Maps pada website memberikan kemudahan bagi konsumen untuk melakukan pemesanan, melihat media sosial usaha, dan menemukan lokasi usaha secara langsung. Fitur-fitur tersebut dinilai sesuai dengan kebutuhan UMKM skala kecil karena mudah digunakan dan tidak memerlukan sistem yang rumit.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan, yaitu membantu UMKM Ayam Geprek Aflahal memiliki media pemasaran digital berupa website profil usaha. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan UMKM dapat menghasilkan solusi yang bermanfaat serta mendukung perkembangan usaha masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital.

4 SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Rancang Bangun Website UMKM Ayam Geprek Aflahal yang dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dapat disimpulkan bahwa website profil usaha berhasil dirancang dan dikembangkan dengan fitur-fitur yang sesuai kebutuhan pemasaran digital UMKM. Website yang dibangun menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript ini memuat halaman beranda dengan identitas merek yang kuat, katalog menu lengkap dengan harga, serta halaman pemesanan yang terintegrasi dengan WhatsApp, Instagram, dan Google Maps.

Metode *Project-based Learning* terbukti berhasil dalam membantu mahasiswa menciptakan output konkret berupa website fungsional yang bisa langsung digunakan oleh mitra UMKM. Semua fitur

yang dirancang telah di uji dan berfungsi dengan baik, sehingga situs web ini siap digunakan sebagai alat pemasaran digital untuk UMKM Ayam Geprek Aflahal.

Kegiatan ini memberikan manfaat ganda, yaitu bagi mahasiswa sebagai pengalaman praktis dalam pengembangan produk digital, dan bagi UMKM sebagai peningkatan kapasitas pemasaran melalui media online. Kedepannya, diharapkan website ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fitur pemesanan online yang lebih terstruktur dan diunggah ke *platform* hosting agar dapat di akses secara publik melalui internet.

5 UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan ke depan. Pertama, website perlu segera diunggah ke layanan hosting agar dapat di akses secara online oleh masyarakat luas. Kedua, pemilik UMKM sebaiknya mengikuti pelatihan pengelolaan konten dasar agar dapat memperbarui informasi menu dan harga secara mandiri. Ketiga, Integrasi website dengan platform pemesanan online seperti Maxime dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan volume penjualan secara signifikan. Keempat, penerapan strategi SEO pada konten website perlu dilakukan agar usaha dapat lebih mudah ditemukan oleh calon konsumen melalui mesin pencari Google. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada UMKM Ayam Geprek Aflahal yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini dan memberikan keterbukaan penuh selama prsen observasi hingga implementasi. Terimakasih juga disampaikan kepada Program Studi Bisnis Digital Politeknik Negeri Bengkalis atas dukungan fasilitas dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. F., Purnamasari, I., & Carudin. (2026). *Rancang Bangun Website E-Commerce Untuk Umkm Terintegrasi Midtrans Dan Rajaongkir (Studi Kasus : Ikobana Frozen Food) Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*. 6(April), 1871–1880. <https://doi.org/10.33998/jakakom.v6i1>
- Azzahra, M., Oktavianto, A. R., Hanafi, I., & Islami, H. Al. (2025). *RANCANG BANGUN WEBSITE PROFIL UMKM PISTACIO MENGGUNAKAN MODEL WATERFALL UNTUK MENINGKATKAN*. 3(3), 374–384.
- Hanum, R., Fachrudin, D. H., & Rohyana, C. (2026). *Design and Development of a Web-Based Information System for MSME Digital Promotion Using the Rapid Application Development (RAD) Method Rancang Bangun Sistem Informasi UMKM Berbasis Web untuk Promosi Digital Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)*. 6(January), 314–323.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2021). *E-Commerce 2021: Business, Technology, and Society* (16th ed.). Pearson. <https://www.pearson.com/store/p/e-commerce-2021-business-technology-and-society/P100003048280/9780136931768>
- Luciana, R., Andriati, D. A., Informatika, T., & Nusantara, U. D. (2024). *RANCANG BANGUN APLIKASI PENJUALAN DAN PEMASARAN BERBASIS WEB PADA TOKO CREATIVITY*. 497–507.
- Mahfud, A. R. (2021). *RANCANG BANGUN WEBSITE PROMOSI UMKM, WISATA DAN SENI BUDAYA DI KECAMATAN JATIREJO MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL*.
- Marantika, R., Khaliq, A., & Putra, H. (2025). *RANCANG BANGUN WEBSITE UNTUK MEDIA PROMOSI PADA*. 5, 789–801.
- Nurmala, N. (2022). *Persepsi Mahasiswa terhadap Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. 17(2), 111–121.

- Pitri, A., & Abdillah, L. A. (2021). *USABILITY TESTING UNTUK MENGUKUR KEPUASAAN PENGGUNA*. 852–863.
- Pradana, R. A., Muhammad Rafiq Nasution, Muhammad Alfari Syabil, M. F. A. L., & Ardiansyah, A. (2026). *Strategi Digitalisasi UMKM melalui Rancang Bangun Website sebagai Langkah Promosi dan Pelayanan Informasi*. 7(1), 6–12.
- Sidik, M. (2025). *Rancang Bangun Sistem Informasi Sebagai Media Promosi Dengan Metode RAD Pada UMKM Kopi Bintang Berbasis Website*. 10(2), 139–143.